

Pandemi COVID-19 : Tantangan, Dampak Sosial Ekonomi Serta Potensi Solusi

Lina Noersanti, Juniarti, Ali Akhmadi, Giraldi Sapta B.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta

Email Korespondensi: linasanti49@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah peserta memahami tantangan apa yang sedang dihadapi di masa pandemi Covid-19, dampak sosial ekonomi serta potensi solusi. Sasaran kegiatan Webinar ini adalah para karyawan yang bekerja di Pondok Pesantren Al Hayah, Jalan Ciliwung No.81 RT 8 / RW 6 Cililitan, Kecamatan Kramat Jati, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta, 13640 yaitu sebanyak 30 orang peserta. Adapun peserta yang hadir adalah sebanyak 27 orang. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah webinar yang diselenggarakan di ruang Zoom meeting dengan kode akses 229 205 4595, dilaksanakan pada hari Sabtu, 31 Oktober 2020 pada pukul 08:00 – 10:30 WIB secara online. Hasil kegiatan ini dengan pendekatan penyuluhan, diskusi serta tanya jawab, diharapkan memberi luaran agar peserta memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang tantangan apa yang sedang dihadapi di masa pandemi Covid-19, dampak sosial ekonomi serta potensinya.

Kata Kunci: Tantangan, dampak sosial ekonomi, potensi solusi di masa pandemicovid-19

ABSTRACT

The purpose of carrying out the activity is to provide participants with an understanding of what challenges and faced during the Covid-19 pandemic, the socio-economic impact, and potential solutions. The target of this Webinar activity is employees who work at Al Hayah Islamic Boarding School, Jalan Ciliwung No. 81 RT 8 / RW 6 Cililitan, Kramat Jati District, East Jakarta City, DKI Jakarta, 13640, which is as many as 30 participants. The participants who attended were 27 people. The method for implementing this activity is a webinar held in the Zoom meeting room with access code 229 205 4595, held on Saturday, October 31, 2020, at 08:00 – 10:30 WIB online. The results of this activity with an outreach approach, discussion and question, and answer are expected to provide outcomes so that participants gain knowledge and understanding of what challenges are being faced during the Covid-19 pandemic, socio-economic impacts, and potential solutions in breaking the chain of spreading the COVID-19 outbreak in Indonesia.

Keywords: *challenges, socio-economic implications, solutions during the Covid-19 pandemics.*

Received: 4 April 2021 / Revised: 17 Mei 2021 / Accepted: 12 Juni 2021 / Online: 15 Juni 2021

PENDAHULUAN

Saat ini dunia sedang dilanda kejadian luar biasa (KLB) yaitu pandemi COVID-19 yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 yang menginfeksi individu pertamanya di Wuhan, salah satu kota Republik Rakyat Cina dan kemudian menyebar ke seluruh penjuru dunia tak terkecuali Indonesia. Pemerintah Indonesia sendiri mengkonfirmasi kasus COVID-19 pertama pada tanggal 2 Maret 2020 meskipun muncul beberapa spekulasi bahwa COVID-19 telah masuk ke Indonesia beberapa waktu sebelumnya (Detikcom,2020). Per 17 oktober 2020 kasus positif corona di Indonesia mencapai 357.762 kasus. Dengan total kasus sembuh sebanyak 281.592 orang sedangkan total pasien meninggal dunia akibat covid-19 mencapai 12.431 orang (Covid19.go.id).

Mengingat penyebaran COVID-19 yang cepat, negara-negara di seluruh Dunia telah melakukan beberapa tindakan untuk menjaga kesehatan masyarakat dan mencegah penyebara virus coona, termasuk menjaga jarak dan mengurangi mobilitas mesyarakat. Sebagai bagian dari *social distancing* dan mengurangi mobilitas, bisnis, sekolah, pusat komunitas, dan non- organisasi pemerintah (LSM) telah diminta untuk menghentikan aktivitas, termasuk melakukan penutupan jalan-jalan untuk mencegah lalu lintas masyarakat. Tujuannya adalah mengurangi jumlah kasus baru terkait COVID-19. Khususnya di Indonesia, sejak varian delta masuk di bulan Mei 2021 terjadi peningkatan kasus positif yang signifikan.

Penyebaran COVID-19 telah mengakibatkan perlambatan ekonomi yang cukup besar kegiatan. Efek ekonomi dari COVID-19 dapat secara luas dikategorikan ke dalam efek penawaran dan permintaan. Efek penawaran dihasilkan dari hilangnya jam kerja, dan penurunan permintaan agregat dihasilkan dari penurunan pendapatan karena pengangguran yang terkait dengan penguncian. Maliszewska et al. (2020) mengklaim bahwa pandemi mempengaruhi perekonomian melalui saluran berikut: (1) efek langsung dari pengurangan lapangan kerja; (2) kenaikan biaya transaksi internasional; (3) penurunan tajam dalam perjalanan, dan (4) penurunan permintaan akan layanan yang membutuhkan layanan langsung.

Pertama, pengurangan lapangan kerja menyebabkan permintaan modal yang lebih rendah, sehingga mengakibatkan hilangnya output. Kedua, meningkatnya biaya impor dan ekspor barang dan jasa mengakibatkan penurunan perdagangan dan hilangnya produktivitas. Ketiga, penurunan tajam dalam pariwisata internasional menghasilkan lebih sedikit pendapatan, sehingga menyebabkan hilangnya produksi. Akhirnya, penurunan permintaan oleh rumah tangga, yang membeli lebih sedikit layanan daripada sebelumnya, sangat mengurangi konsumsi barang dan jasa. Selain itu, kontraksi dalam investasi asing langsung, efek nyata dari guncangan keuangan, dan penurunan harga minyak memperlebar biaya ekonomi yang terkait dengan COVID-19 (Padhan & Prabheesh, 2021). Dalam konteks ini, perlu dikaji lebih mendalam mengenai penyebaran kasus COVID-19 di Indonesia dan dampaknya bagi sosial ekonomi maka dilakukanlah kegiatan PKM ini melalui acara webinar. Adapun permasalahan yang akan di bahas dalam kegiatan PKM ini adalah :

1. Bagaimana sebaran wabah COVID-19 berdasarkan jumlah, komposisi serta distribusi penduduk Indonesia.
2. Bagaimana dampak wabah COVID-19 terhadap aspek sosial dan ekonomi pada masyarakat Indonesia
3. Apa tantangan dalam memutus mata rantai penyebaran wabah COVID-19 di Indonesia.
4. Bagaimana langkah dalam mengatasi tantangan dalam memutus mata rantai penyebaran wabah COVID-19 di Indonesia.

Sebagai kegiatan pengabdian masyarakat, penyuluhan ini mempunyai tujuan meningkatkan pemahaman dan pengertian kepada peserta webinar tentang tantangan apa yang sedang dihadapi di masa pandemi Covid-19, dampak sosial ekonomi serta potensi solusinya dalam memutus mata rantai penyebaran wabah COVID-19 di Indonesia. Penyuluhan ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Pembicara: sarana untuk menjalankan tugas dosen dalam Tridharma PT yakni sebagai pelaksana pengabdian masyarakat.
2. Bagi Kampus: sarana untuk promosi kegiatan STIE Indonesia di masyarakat sekitar.
3. Bagi Peserta: meningkatkan pemahaman dan pengertian kepada peserta webinar tentang tantangan apa yang sedang dihadapi di masa pandemi Covid-19, dampak sosial ekonomi serta potensi solusinya dalam memutus mata rantai penyebaran wabah COVID-19 di Indonesia.

MATERIAL DAN METODE

Sasaran kegiatan penyuluhan ini adalah para karyawan yang bekerja di Pesantren Al Hayah sebanyak 30 orang peserta. Pondok Pesantren al Hayah beralamat di Jalan Ciliwung No.81 RT 8 / RW 6 Cililitan, Kecamatan Kramat Jati, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta, 13640. Sasaran kegiatan yaitu sebanyak 30 orang peserta. Adapun peserta yang hadir adalah sebanyak 27 orang.

Dalam kegiatan ini dengan pendekatan penyuluhan, diskusi serta tanya jawab , diharapkan memberi luaran agar peserta memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang tantangan apa yang sedang dihadapi di masa pandemi Covid-19, dampak sosial ekonomi serta potensi solusinya dalam memutus mata rantai penyebaran wabah COVID-19 di Indonesia. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah webinar yang diselenggarakan di ruang Zoom meeting dengan kode akses 229 205 4595, dilaksanakan pada hari Sabtu, 31 Oktober 2020 pada pukul 08:00 – 10:30 WIB secara on line. Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah penyuluhan dengan tema tantangan apa yang sedang dihadapi di masa pandemi Covid-19, dampak sosial ekonomi serta potensi solusinya dalam memutus mata rantai penyebaran wabah COVID-19 di Indonesia.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam implementasi program adalah penyuluhan kepada peserta untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tantangan apa yang sedang dihadapi di masa pandemi Covid-19, dampak sosial ekonomi serta potensi solusinya dalam memutus mata rantai penyebaran wabah COVID-19 di Indonesia.

Penilaian

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui apakah kegiatan penyuluhan tentang tantangan apa yang sedang dihadapi di masa pandemi Covid-19, dampak sosial ekonomi serta potensi solusinya dalam memutus mata rantai penyebaran wabah COVID-19 di Indonesia dilakukan melalui sarana kuis interaktif dan tanya jawab kepada para peserta webinar.

HASIL KEGIATAN

Pelaksana kegiatan ini adalah dosen STIE Indonesia, Rawamangun, Jakarta Timur. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 31 Oktober 2020 secara online melalui room Zoom Meeting dengan kode akses 229 205 4595 pukul 08:00 – 10:30 WIB. Pada tabel 2 berikut ini adalah jadwal kegiatan yang dilakukan selama proses pengabdian kepada masyarakat mulai dari proses perencanaan, penyusunan materi sampai pada tahap proses pelaksanaan kegiatan.

Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah penyuluhan dengan tema tantangan apa yang sedang dihadapi di masa pandemi *Covid-19*, dampak sosial ekonomi serta potensi solusinya dalam memutus mata rantai penyebaran wabah *COVID-19* di Indonesia.

Materi Kegiatan

Materi pertama yang dijelaskan kepada para peserta adalah tentang perkembangan kasus *COVID-19* di Indonesia. Materi pertama yang dijelaskan kepada para peserta adalah tentang tantangan dan solusi dalam memutus rantai *COVID-19* dari perspektif demografi sosial. Jika melihat dari sudut pandang demografi sosial, tantangan terbesar atas upaya pemutusan mata

rantai penyebaran virus COVID-19 ini adalah dengan melihat melalui fenomena mobilitas penduduk. Seperti yang telah kita ketahui bersama, masih banyak masyarakat yang sering sekali beraktivitas diluar rumah tanpa adanya kepentingan yang mendesak.



Sumber: panitia, (2020)

Gambar 1

Tema dan panitia kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Pemerintah Indonesia telah menerapkan beberapa langkah seperti menganjurkan warganya untuk tetap berada di rumah hingga pemberlakuan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), tertib menggunakan masker dan rajin mencuci tangan menggunakan sabun dengan air mengalir, meskipun memang kebijakan tersebut menunjukkan adanya pembatasan kebebasan masyarakat sipil untuk berkumpul serta adanya kemunduran dalam kinerja masyarakat dalam sektor ekonomi yang pada akhirnya berujung pada melemahnya perekonomian secara nasional (Wardoyo, 2020 ; Ansori, 2020; Ahmad, 2020) sehingga terdapat anjuran dari ketua Gugus Tugas Percepatan Penanggulangan Covid-19 dari BNPB yaitu Doni Monardo yang menyarankan bagi para warga dengan usia dibawah 45 tahun diperbolehkan beraktifitas dengan tujuan menggerakkan kembali perekonomian (Riana & Amirullah, 2020).

PSBB membatasi mobilitas lokal penduduk baik secara lokal sirkuler maupun temporer dengan adanya anjuran untuk tidak melakukan bahkan sampa pelarangan kegiatan mudik terutama bagi penduduk yang berdomisili di daerah yang menerapkan PSBB seperti Jabodetabek, Bandung raya, Makassar, Pekanbaru, Tegal, Banjarmasin, Tarakan, Surabaya, Gowa, Sidoarjo, Gresik hingga Sumatera Barat (Permana,2020). Meskipun begitu, masih saja terdapat beberapa orang yang tetap melakukan kegiatan mudik (Manurung & Hantoro,2020).

Tim PKM melihat bahwa penjabaran di atas menjadi tantangan bagi pemerintah Indonesia dan juga bagi warga negara Indonesia sendiri dalam rangka mempercepat

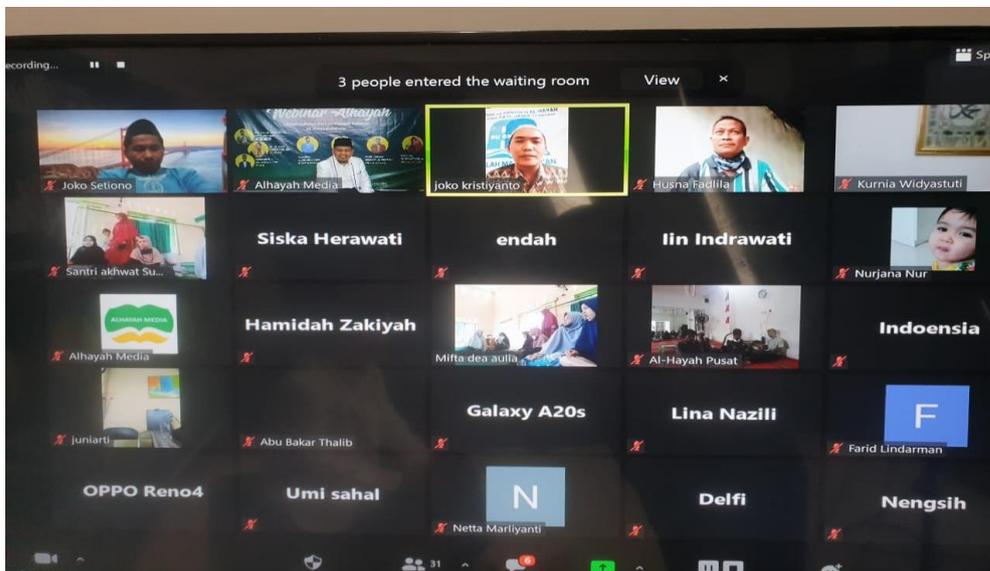
penuntasan wabah COVID-19 di Indonesia, meskipun memang kegiatan-kegiatan yang terkesan melanggar aturan PSBB tersebut banyak yang didasari oleh faktor ekonomi yang mendesak serta keresahan akan adanya pembatasan kebebasan sipil dalam berkumpul dan juga bepergian.



Sumber: panitia, (2020)

Gambar 2

Foto kegiatan pengabdian kepada masyarakat



Sumber: panitia, (2020)

Gambar 3

Foto kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Dalam kegiatan ini dengan pendekatan penyuluhan, diskusi serta tanya jawab, diharapkan memberi luaran agar peserta memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang tantangan apa yang sedang dihadapi di masa pandemi Covid-19, dampak sosial ekonomi serta potensi

solusinya dalam memutus mata rantai penyebaran wabah COVID-19 di Indonesia. Berikut adalah beberapa dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan.

Peserta Kegiatan

Kegiatan penyuluhan terhadap 30 peserta yang hadir tersebut berjalan dengan lancar dan aktif. Pada sesi tanya jawab dan kuis interaktif terlihat antusias dari para peserta dengan banyaknya pertanyaan dan banyaknya peserta yang menjawab kuis interaktif yang diberikan oleh panitia. Bagi para peserta yang bertanya dan menjawab kuis interaktif maka mereka mendapatkan nilai tambah dengan diberikan door price dari panitia.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pelatihan dapat disimpulkan bahwa dampak sosial ekonomi tak hanya seputar peningkatan kemiskinan akibat banyak yang kehilangan pekerjaan, kesulitan akses kesehatan, namun termasuk juga ranah budaya dimana terjadi ketimpangan gender yang semakin timpang yang banyak dikeluhkan oleh pihak perempuan. Disisi lain, pernyataan di video mengenai dampak seandainya COVID-19 tetap ada selama 2 tahun ada kemungkinan juga dialami Indonesia yaitu dampak kemiskinan dan hilangnya beberapa jenis pekerjaan karena keadaan saat ini pun juga mencerminkan hal tersebut. Kegiatan ini direkomendasikan untuk dilakukan secara berkesinambungan dan senakin banyak peserta yang bisa ikut serta, mengingat situasi pandemi belum berakhir hingga saat ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi demi terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, terutama kepada pihak STEI yang telah memberikan support dana dan kepada peserta, panitia pondok dan pengurus Yayasan Pondok Pesantren Al Hayah yang membantu terselesaikannya penulisan artikel.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, P. (2020). Polemik Lockdown di Tengah Kegelisahan Kaum Marjinal. *Buletin Hukum & Keadilan*, 29-34.
- Ansori, M. H. (2020) Wabah COVID-19 . 6 april. THC Insights. The Habibie Center.
- Asia News Monitor. (2020) *Indonesia: Indonesia Goes Soft on COVID Lockdown to Relieve Stressed Economy*. April 13.
- Asia News Monitor. (2020) *Indonesia: Pre-employment cards disbursed to cushion economy from COVID-19 impact*. April 23.
- Asia News Monitor. (2020). *Indonesia: COVID-19 to impact Sumatra Ojekdrivers' socio-economic existence*. April 26.
- BPS. (2015) *Proyeksi Penduduk 2015-2045 Supas 2015*.
- BPS. (2018) *Analisis Mobilitas Tenaga kerja 2018 Hasil Survey Angkatan Kerja Nasional 2018*.
- Hadiwardoyo, W. (2020) *Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi COVID-19*. Baskara: *Journal of Business & Entrepreneurship*, 83-92.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018) *Policy Paper: Peningkatan Tarif Cukai Hasil Tembakau Untuk Indonesia Yang Lebih Sehat*. 4 Juni. Jakarta, Indonesia: Kementerian Kesehatan RI .
- Maliszewska M., Mattoo A., Van Der Mensbrugge D. *World Bank Research Working Paper (9211) 2020. The potential impact of COVID-19 on GDP and trade: A preliminary assessment*. <http://hdl.handle.net/10986/33605>.

- Padhan, R., & Prabheesh, K. P. (2021). The economics of COVID-19 pandemic: A survey. *Economic Analysis and Policy*, 70, 220-237.
- Suryahadi, Asep et al. 2020. *The Impact of COVID-19 Outbreak on Poverty: An Estimation for Indonesia*. SMERU. Working Paper. The SMERU Research Institute : Jakarta.
- Warsida et al. (2013) Pengaruh Variabel Sosio-Demografis terhadap Mobilitas Ulang-Alik di Jabodetabek. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia* Vol. 13 No. 2, Januari 2013: 159-176 ISSN 1411-5212.

Lampiran 1

Susunan acara

Waktu	Kegiatan	Pelaksana
08:00 – 08:15	Pembukaan	Lina Noersanti, SSi, MSi
08:15 – 08:45	Perkembangan kasus COVID-19 di Indonesia	Juniarti, SE, M.Ak
08:45 – 09:15	Dampak sosial ekonomi wabah COVID-19 di Indonesia	Giraldi Sapta B, S.E, M.M.
09:15 – 09:30	Kuis interaktif dan Tanya Jawab	Dr. Ali Akhmadi
09:30 – 10:00	Tantangan dan Solusi dalam memutus mata rantai penyebaran COVID-19 di Indonesia	Juniarti, SE, M.Ak
10:00 – 10:15	Kuis interaktif dan Tanya Jawab	Lina Noersanti, SSi, MSi
10:15 – 10:30	Doa	Dr. Ali Akhmadi
10:30	Penutup	Giraldi Sapta B, S.E, M.M.

Lampiran 2.

Jadwal kegiatan

No	Tanggal / jam	Kegiatan	Jumlah (menit)
1	10 Sept 2020 10:00 WIB - 12:00 WIB	Konsolidasi Awal : Menentukan Tema Awal yaitu Penyuluhan tentang tantangan apa yang sedang dihadapi di masa pandemi Covid-19, dampak sosial ekonomi serta potensi solusinya dalam memutus mata rantai penyebaran wabah COVID-19 di Indonesia	2 Jam
2	12 Sept 2020 10:00 WIB - 12:00 WIB	Pertemuan kedua, hasil : Membagi tim menjadi 2 kelompok Untuk pencarian bahan penyuluhan.	2 Jam

3	14-21 Sept 2020 13:00-15:00 WIB	Mencari bahan-bahan 7 hari x @ 120 menit	14 Jam
4	25 Sept 2020 13:00-15:00 WIB	Pertemuan membahas anggaran	2 Jam
5	5 okt 2020 10:00-14:00 WIB	Pembuatan Proposal kegiatan PKM	6 Jam
6	12 Okt 2020 09:00-16:00 WIB	Pembahasan Proposal kegiatan PKM	6 Jam
7	19Okt 2020 10:00 – 12:00 WIB	Pembahasan akhir dan Penyerahan Proposal PKM	2 Jam
8	26Okt 2020 10:00-12:00 WIB	Review Proposal PKM	2 Jam
9	27 - 29Okt 2020 14:00-15:00 WIB	Perbaikan Proposal 3 hari x@ 60 menit	3 Jam
10	30 Okt 2020 10:00-12:00 WIB	Penyerahan perbaikan Proposal	2 Jam
11	30Okt 2020 14:00-16:00 WIB	Belanja Keperluan Acara	2 Jam
12	30 Okt 2020 19:00-23:00 WIB	Persiapan Bahan Dan Materi yang akan dipresentasikan pada pelaksanaan	4 Jam
13	31 Okt 2020 08:00 – 10:00 WIB	Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan secara online di room ZOOM	2 Jam
14	23-27 Jan 2021 10.00-12.00	Penyusunan Laporan Kegiatan Pengabdian Masyarakat , 5 hari x @ 120 menit	10 Jam
<hr/>			
Total			59 jam
<hr/>			